

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUN
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
KARYA ILMIAH AKHIR NERS, JUNI 2023**

Firza Noviatun Nisa

**STUDI KASUS PADA PASIEN POST *DEBRIDEMENT* ULKUS
DIABETIKUM DENGAN INTERVENSI INOVASI PERAWATAN LUKA
MOIST WOUND HEALING DI RUMAH SAKIT MARDI WALUYO KOTA
METRO TAHUN 2023**

(xv + 115 halaman, 18 tabel, 10 lampiran, 4 gambar)

ABSTRAK

International diabetes federation menerangkan bahwa Indonesia menjadi negara kelima pengidap diabetes terbanyak di dunia. Sebanyak 9,1–26,1 juta orang dengan DM berpotensi mengalami ulkus diabetikum setiap tahunnya (Everett & Mathioudakis, 2018). Ulkus yang tidak ditangani dengan baik akan mengakibatkan infeksi dan berujung dengan tindakan amputasi. Salah satu tindakan pembedahan untuk pasien dengan ulkus diabetikum dengan *debridement*. Setelah prosedur *debridement* diperlukan adanya perawatan yang tepat, salah satu perawatan luka yang bisa dilakukan ialah *moist wound healing*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian moist wound healing terhadap luka post *debridement* ulkus diabetikum. Jenis Penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada *multiple case*. Metode pengumpulan data menggunakan lembar pengkajian asuhan keperawatan bedah dan lembar pengkajian luka *Bates-Jensen Wound Assessment Tools* (BWAT). Penelitian menggunakan 2 pasien dengan kriteria yang sama. Hasil dari asuhan keperawatan didapatkan pada pasien 1 yaitu Gangguan integritas jaringan, ketidakstabilan kadar glukosa darah, dan defisit pengetahuan. Pada pasien 2 didapatkan masalah Gangguan integritas jaringan, gangguan mobilitas fisik, dan defisit pengetahuan. Setelah dilakukan asuhan keperawatan didapatkan terjadinya pada pasien 1 terjadi penurunan skor luka dari 40 menjadi 37 setelah dilakukan perawatan *moist wound healing*. Ketidakstabilan kadar gula darah belum teratasi, pasien mendapatkan terapi insulin. Defisit pengetahuan teratasi di hari kedua. Pada pasien 2 terjadi penurunan skor luka dari 37 menjadi 35 setelah dilakukan perawatan *moist wound healing*. Gangguan mobilitas fisik belum teratasi dan defisit pengetahuan teratasi di hari kedua. Saran untuk pasien dan keluarga dapat menggunakan media booklet yang dibuat oleh peneliti sebagai panduan perawatan luka, observasi luka, diet diabetes, dan kepatuhan minum obat.

Kata Kunci : *Moist Wound Healing, Ulkus Diabetikum, Post Debridement*

Referensi : 49 (2015-2022)

**TANJUNGPURING HEALTH POLYTECHNIC
NURSING MAJOR
NERS PROFESSIONAL STUDY PROGRAM
NERS FINAL SCIENTIFIC WORKS, JUNE 2023**

Firza Noviatun Nisa

**CASE STUDY IN POST DEBRIDEMENT ULCER PATIENTS WITH
CARE INNOVATIONS MOIST MOIST WOUND HEALING AT MARDI
WALUYO HOSPITAL, METRO CITY, 2023**

(xv +115 pages, 18 tables, 10 attachments, 4 images)

ABSTRACT

The International Diabetes Federation explains that Indonesia is the fifth country with the most diabetes sufferers in the world. As many as 9.1–26.1 million people with DM have the potential to experience diabetic ulcers each year (Everett & Mathioudakis, 2018). Ulcers that are not handled properly will result in infection and lead to amputation. One of the surgical procedures for patients with diabetic ulcers is debridement. After the debridement procedure, proper care is needed, one of the wound treatments that can be done is moist wound healing. The purpose of this study was to determine the effect of moist wound healing on post debridement diabetic ulcer wounds. This type of research is descriptive with a case study approach to multiple cases. The data collection method used surgical nursing care assessment sheets and Bates-Jensen Wound Assessment Tools (BWAT) wound assessment sheets. The study used 2 patients with the same criteria. The results of nursing care were obtained in patient 1, namely impaired tissue integrity, unstable blood glucose levels, and knowledge deficits. In patient 2, there were problems with impaired tissue integrity, impaired physical mobility, and knowledge deficits. After the nursing care was carried out, it was found that in patient 1 there was a decrease in the wound score from 40 to 37 after the moist wound healing treatment was carried out. The instability of blood sugar levels has not been resolved, the patient receives insulin therapy. The knowledge deficit was resolved on the second day. In patient 2, the wound score decreased from 37 to 35 after moist wound healing treatment. Impaired physical mobility has not been resolved and the knowledge deficit is resolved on the second day. Suggestions for patients and families can use booklet media made by researchers as a guide for wound care, wound observation, diabetes diet, and medication adherence.

**Keywords : Moist Wound Healing, Diabetic Ulcers, Post Debridement
Reference : 49 (2015-2022)**